PENGGUNAAN MEDIA KONKRIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS I SD AL-AMIN SURABAYA

Nasukah
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: nas_ukah@gmail.com)

Abstrak: Permasalahan yang diangkat peneliti adalah dampak penggunaan media konkrit, pada mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak benda. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan model tersebut, aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I SD AL AMIN Surabaya dengan menggunakan serangkaian tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini dianalisis secara diskriptik kuantitatif meliputi: data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, hasil belajar, dan respon siswa. Berdasarkan data penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan media konkrit dapat meingkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran sehingga aktivitas, hasil belajar dan respon siswa dikategorikan memuaskan.

***Kata kunci** : Media Konkrit Hasil Belajar Siswa*

The issue which was raised by the researcher is the impact of using concrete media of lerning to improve in teaching science to the first graders in the second semester, subject motion of objects. This study aimed to describe the implementation of learning by this method, the learner achievement. This research was using a series of cycles such as: planning, execution, observation, and reflection. The data was analyzed by using descriptive quantitative included, data of capability and activities of the teachers in managing the learning materials, students activities, achievement, and response. The way to collect the data of teachers capabilities and activities and students activities was by using observations sheet made by two observers, to collect the data students achievement was by using test, while students responses using the questionnaire sheet. Based on the data, in can be concluded that the use of the concrete media to improve learning method was able to improve students achievement.

Keywords *: Concrete media student lerning*

PENDAHULUAN

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga degan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa Latin yaitu *Scientia* yang berarti "saya tau". Dalam bahasa Inggris, *Science* yang berarti pengetahuan.

Penguasaan mata pelajaran IPA pada kelas I SD AL AMIN belum sepenuhnya memenuhi keinginan dalam pencapaian hasil belajar. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata kelas hanya 6,00 sedangkan KKM yang akan dicapai 7,00.

Penggunaan media konkrit sangat tepat dan releven untuk proses belajar mengajar di SD. Media konkrit ini dipilih karena mampu menumbuh kembangkan kepekaan dan pola pikir siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi serta konsep yang dapat diterapkan sehari-hari baik secara kelompok maupun individu. Selain itu, Dengan menggunakan media konkrit diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan faham dan dapat dikaitkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kamus bahasa Indonesia, konkrit berarti nyata, dapat dibuktikan (Muda,2006:324). Dalam pengertiannya media konkrit sama dengan media asli yaitu benda nyata yang bisa dibuktikan, benda asli adalah benda yang bisa dbuktikan. Media konkrit adalah media pembelajaran yang

berasala dari benda-benda nyata yang banyak dikenal siswa dan mudah didapatkan

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendiskripsikan aktivitas guru dalam mengelola kelas dengan media konkrit; (2) mendiskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menerapkan media konkrit; (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya media konkrit; (4) mengajak siswa untuk menguraikan pendapatnya stelah dilakukannya pembelajaran dengan media konkrit

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini bertempat di SD AL AMIN Surabaya tahun pelajaran 2011-2012 beralamat di Jl. Pumpungan Masjid 15 Surabaya. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011-2012. Subjek Penelitian adalah siswa kelas I sebanyak 25 anak, terdiri siswa laki-laki sebanyak 20 anak, dan siswa perempuan sebanyak 15 anak. Siswa tersebut dilihat dari sudut status social ekonomi termasuk pada kategori ekonomi menengah ke bawah.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan maka penelitian ini menggunakan model penelitian Arikunto (2001:16), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *Planning* (perencanaan), *Action* (Pelaksanaan), *Observation* (Pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dati tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut; (1) data aktifitas guru dalam mengelola kelas; (2) data aktifitas siswa dalam pembelajaran; (3) data nilai hasil belajar siswa; (4) data tentang respon siswa terhadap pembelajaran IPA.

Instrumen tes formartif penelitian ini dibuat untuk dijadikan kerangka acuan dan standarisasi penilaian dalam proses pembelajaran langsung dengan media konkret. Adapun instrument-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, lembar tes, dan lembar observasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dilakukan dengan memberikan evaluasi pada setiap akhir putarannya. Criteria keberhasilan yang dilakukan melalui evaluasi. Evaluasi dikatakan tercapai jika 85% dari siswa hasil belajarnya mencapai minimal 7.50.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yang terdiri dari: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif I dan alat – alat pengajaran yang mendukung.

Alokasi waktu yang digunakan untuk setiap pertemuan adalah sebanyak 2 x 35 menit. Pada siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan.

Tahap Pelaksanaan Tindaka. **,**Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada Jum'at 11 Mei 2012 dan Sabtu 12 Mei 2012 dikelas 1 dengan jumlah siswa 25 anak. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I ini untuk mencapai kompetensi dasar 4.1 dengan indicator 4.1.1 sampai dengan 4.1.2. Hasil pelaksanaan tindakan sebagai berikut (1) pelaksanaan Tindakan pertama**,**Pada pertemuan pertama ini guru melakukan persiapan yaitu menyiapkan media pembelajaran dan perlengkapannya; (2) pada kegiatan inti guru menyampaikan contoh konsep benda yaitu bola sebagai contoh benda yang ,Guru membagikan lembar kerja pada tiap kelompok, setelah kerja kelompok selesai guru memberikan kesempatan pada beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, Dalam kegiatan akhir guru bersama siswa

menyimpulkan materi dengan melakukan Tanya jawab. Selanjutnya siswa diberikan tugas rumah secara individu.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan tes uji kompetensi sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran pertama dan kedua.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar dan dilakukan oleh 2 (dua) teman sejawat yaitu : Ibu Komariyah, S.Pd. beliau adalah guru kelas V dan ibu Sriatun , S.Pd selaku guru kelas SD AL AMIN kecamatan Sukolilo kota Surabaya.

Pada proses belajar mengajar observer melakukan pegamatan (1) aktivitas guru dalam pembelajaran (2) aktivitas siswa (3) hasil belajar siswa (4) respon siswa.

Pada siklus I telah terlaksana dengan baik namun kemampuan siswa masih kurang dalam pemenuhan ketuntasan klasikal pada evaluasi yaitu 70% keberhasilan masih kurang 15% dari ketuntasan yang dikehendaki dan masih diperlukan siklus berikutnya. Berikut diagram hasil belajar siswa pada siklus I.

Diagram : Rekapitulasi hasil Tes Siklus I

Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan media konkrit diperoleh ketuntasan belajar mencapai 70% atau ada 16 siswa sudah secara klasikal siswa belum tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 70% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang merasa baru dengan menggunakan media konkrit.

Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yang terdiri dari : silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran 1, LKS 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Sebelumnya peneliti melakukan analisis kurikulum dengan menetapkan kompetensi dasar yang hendak diajarkan, yaitu mengenai mendiskripsikan gerak benda (didorong, ditiup, diangkat, dengan batrai, listrik, bensin) melalui praktek dan pengamatan terhadap benda akibat diperlakukan dorongan, tiupan, angkatan dan dengan menggunakan listrik, baterai. Setelah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan alat/media yang digunakan.

Pembuatan rencana pembelajaran telah usai, dilanjutkan penyusunan lembar kerja siswa (LKS). Peneliti selanjutnya membuat alat evaluasi yang dilengkapi dengan kisi-kisi soal, yang dipergunakan sebagai bahan untuk menguji kemampuan siswa dalam mendapatkan hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan yang hendak dicapai.

Alokasi waktu yang digunakan untuk setiap pertemuan adalah sebanyak 2 x 35 menit. Pada siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada Jum'at, 24 Mei 2012 dan Sabtu, 25 Mei 2012 dikelas I dengan jumlah siswa 25 anak. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II ini untuk mencapai kompetensi dasar 4.2 dengan indikator 4.2.1 sampai dengan 4.2.4. hasil pelaksanaan tindakan sebagai berikut

Pada pertemuan pertama ini guru melakukan persiapan yaitu menyiapkan media pembelajaran dan perlengkapannya. Setelah perlengkapan siap, kemudian guru melakukan kegiatan dengan mengecek kesiapan siswa, kemudian melakukan kegiatan apersepsi dengan menunjukkan berbagai macam benda, yaitu balok, kelereng, bola, jam dinding, mobil-mobilan remot, sambil bertanya kepada siswa apa yang terjadi pada jam dinding apabila baterainya dilepas? Sebagian besar siswa menjawab tepat yaitu arumnya berhenti. Reaksi siswa menunjukkan keantusiasannya untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru memberikan informasi kepada siswa bahwa belajar kali ini untuk

mengetahui perubahan gerak benda akibat dari penggunaan baterai dan listrik.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan contoh perubahan gerak benda, dalam kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi untuk mengecek pemahaman dengan melakukan Tanya jawab. Selanjutnya siswa diberikan tugas lanjutan dirumah secara individu untuk mengamati benda yang ditempatkan ditempat terbuka.

Pada pertemuan kedua siklus II ini, seperti halnya kegiatan awal pelaksanaan pertama, penyiapan, pengecekan media/alat pembelajaran, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengapa kipas angin bisa bergerak, jawaban siswa sama karena ada listrik. Selanjutnya guru menyempaikan tujuan pembelajaran pertemuan kedua ini yaitu harapan siswa menyebutkan benda-benda yang mengalami perpindahan dengan diberi baterai/listrik.
Siswa diberikan informasi tentang gerak benda. Guru mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil, setiap kelompok terdapat 3 siswa. Sambil mengamati benda-benda dan melakukan percobaan.

Guru memberikan tes uji kompetensi kedua sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pertama dan kedua pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan *(observasi)* dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar dan dilakukan oleh 2 (dua) teman sejawat yaitu : Ibu Sriatun, S.Pd. beliau adalah guru kelasi I dan Ibu Komariah, S.Ag. selaku guru kelas V SD Al Amin kecamatan Sukolilo kota Surabaya.

Pada proses belajar mengajar *observer* melakukan pengamatan (1) aktivitas guru dalam pembelajaran, (2) aktivitas siswa, (3) hasil belajar siswa, (4) respon siswa. Pada aktivitas guru, *observer* memberikan skor pada komponen-

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan media konkrit. Hasil rekapitulasi hasil belajar pada siklus II sebagai berikut :

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut (1) selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup baik. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung
Kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II ini akhirnya ada peningkatan yang memuaskan diantaranya; (1) aktivitas guru dalam komponen menanggapi pertanyaan dan respon siswa lebih meningkat; (2) pada aktivitas siswa dalam pelaksanaan guru telah banyak membimbing dan memperhatikan siswa; (3) hasil belajar siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal.

Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang media konkrit dalam pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD AL AMIN Surabaya dari siklus I sampai siklus II. Dalam penggunaan media konkrit pada siklus I mulai ada peningkatan dalam hasil belajar yang mencapai 70% siswapun merasa senang dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan media konkrit yang menampilkan berbagai macam bentuk benda yang bisa mereka angkat, dorong, tiup dan lempar.

Pada Diagram diatas aktivitas/kualitas pembelajaran guru dalam mengelola kelas dengan media konkrit terlaksana dengan baik, pada siklus I dan siklus II dalam persiapan pembelajaran mendapat penilaian 3.69, sedangkan tahap pelaksanaan masing-masing mendapatkan 3.19 dan 3.31, untuk tahapan evaluasi mendapatkan penilaian 3.43 dan 3.50. Komponen sudah terpenuhi dengan baik

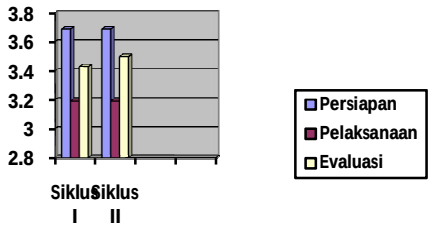

PENUTUP

Kesimpulan

Aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya telah menerapkan pembelajaran

yang menggunakan media konkrit dan hasilnya memuaskan.

Aktivitas siswa menunjukkan hasil yang baik secara kelompok maupun individu.

Hasil belajar siswa kelas I SD AL AMIN tahun pelajaran 2011-2012 semester II telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 87.5% melebihi indikator yang ditentukan.

Respon siswa semua menunjukkan respon positif.

Saran

Untuk melakukan pembelajaran yang menggunakan media konkrit menemukan konsep memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dilakukan secara optimal.

Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai macam model pembelajaran dengan media yang tepat untuk menemukan konsep**.**

Siswa menyatakan petingnya kerjasama antar teman atau interaksi sosial, tukar ide/ pikiran dalam menyelesaikan pembelajaran IPA atau materi lainnya.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan dikelas I SD AL AMIN Surabaya pada semester II tahun pelajaran 2011-2012.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.

Nurani Sujiono, Yuliani. dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryanti. dkk. 2010. *Contoh Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Di SD.* Surabaya: Unesa University Press.

Rositawaty, S. dkk. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.* Sidoarjo: Champion Smart.

Suryanti. dkk. 2009. *Model – Model Pembelajaran Inovatif.* Surabaya: Unesa University Press.

Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Haryanto. dkk. 2004. *Sains.* Jakarta: Erlangga.

Anggoro, M.Toha. dkk. 2008. *Metode Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Tim Jawara. 2010. *Jawara*. Surabaya: Media Pustaka.

KTSP SD. 2008. *Model Silabus Tematik Kelas I*. Jakarta: BSNP.

Julianto. dkk. 2011. Teori Dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surabaya: Unesa University Press.

Julianto. 2011. Model Pembelajaran IPA. Surabaya: Unesa University Press.

Trianto.2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Surabaya.